

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan penelitian tentang penerapan teknik *secure attachment* terhadap perubahan perilaku temper tantrum pada anak dengan gangguan spektrum autistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Disimpulkan bahwa penerapan teknik *secure attachment* berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku temper tantrum pada ADGSA dengan kecenderungan menurun. Teknik *secure attachment* dapat menurunkan perilaku temper tantrum pada ADGSA.

Pernyataan tersebut dapat diketahui dari kondisi awal subjek yakni anak yang suka menyendiri dan nyaman dengan dunianya sehingga apabila ada distraksi untuk mengikuti kegiatan atau ketika diberi instruksi, subjek melakukan temper tantrum dengan rata-rata frekuensi 8,3 kali dan rata-rata durasi selama 4,38 menit setiap temper tantrum dari total 150 menit kegiatan sekolah. Mulai dari fase intervensi sampai dengan fase *baseline-2*, perilaku temper tantrum subjek mengalami penurunan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan-perubahan perilaku seperti menghilangnya perilaku mencubit dan berguling, subjek menunjukkan gesture tubuh ketika menginginkan sesuatu dan tidak langsung mengambil tanpa izin, subjek menjadi lebih cepat tenang setelah menalami temper tantrum, subjek juga tampak mencoba mengerti instruksi yang diberikan padanya. Sementara hasil akhir pada *baseline-2* menunjukkan penurunan angka frekuensi menjadi rata-rata 4,3 kali dan durasi 2,68 menit pada setiap temper tantrum selama 150 menit kegiatan sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diungkapkan, maka ada beberapa hal yang peneliti sampaikan sebagai saran atau masukan antara lain yaitu:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini menjadi pengetahuan baru tentang penerapan teknik *secure attachment* terhadap perubahan perilaku temper tantrum, selain itu juga

dapat dijadikan sebagai referensi dalam menentukan teknik yang tepat untuk menurunkan perilaku temper tantrum pada ADGSA.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pendidik juga orang tua untuk memperhatikan perilaku temper tantrum pada anak dan mengetahui bagaimana penanganannya melalui teknik *secure attachment*.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru dan Orang Tua

Terdapat berbagai teknik modifikasi perilaku yang dapat dilakukan untuk menangani masalah temper tantrum pada anak dengan gangguan spektrum autistik. Perlu diketahui bahwa kebutuhan perlakuan padasetiap anak itu dapat berbeda menyesuaikan dengan kondisi yang dialami anak. Pada kasus penelitian ini, teknik *secure attachment* dapat dilakukan oleh guru sebagai upaya penurunan perilaku temper tantrum. Anak dapat diberikan perlakuan dengan penuh kasih sayang, sensitive, responsive, dan komunikatif untuk menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan percaya anak pada lingkungan. Upaya untuk merubah suatu perilaku tentunya memerlukan waktu yang cukup untuk mendapatkan hasil yang stabil atau sesuai yang diharapkan.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Teknik *secure attachment* menjadi hal yang menarik untuk jadi pilihan bagi peneliti selanjutnya. penelitian ini dapat dijadikan dasar referensi untuk melakukan penelitian tentang penerpan teknik *secure attachment* terhadap perubahan perilaku temper tantrum. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami teori tentang teknik *secure attachment* juga menggunakan panjang kondisi intervensi yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil.